

ABSTRAK

Skripsi

METODE-METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2004 DI SMP NEGERI 1 GODEAN

Oleh :

Slamet Widodo

NEVI. 013124024

Pendidikan Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Godean dalam pelaksanaan kurikulum 2004, kriteria-kriteria pemilihan metode pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah dua orang guru matematika SMP Negeri 1 Godean yang telah menerapkan kurikulum 2004 dalam pembelajarannya. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2005. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru matematika di SMP Negeri 1 Godean dalam pembelajarannya telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu : metode ekspositori, demonstrasi, latihan, pemberian tugas, permainan dan penemuan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan suatu metode pembelajaran adalah dengan memperhatikan materi yang akan disampaikan, waktu yang tersedia, tujuan pembelajaran, tempat, media dan alat peraga yang ada, ketertarikan siswa dan kondisi siswa. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran adalah materi yang terlalu banyak dan waktu penyampaian yang kurang, untuk metode penemuan dengan berkelompok siswa yang kurang aktif semakin ketinggalan, pelaksanaan penggunaan metode tidak sesuai dengan rencana dan media serta alat peraga yang terbatas. Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan metode pembelajaran adalah dengan membuat rencana pembelajaran secermat mungkin, mengganti suatu metode dengan metode lain jika waktunya kurang atau tidak cocok untuk waktu atau kondisi siswa saat itu, menggunakan alam sekitar sebagai alat peraga atau membuat sendiri alat peraga yang tidak ada, serta melakukan bimbingan secara individual kepada siswa yang belum bisa memahami materi yang disampaikan.